



## Sosialisasi Gemar Menabung Kepada Anak SD Negeri 038 di Desa Bendang Raya

Dwi Nika Sakti<sup>1</sup>, Anindita Septiarini<sup>2\*</sup>, Hamdani Hamdani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>2</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: [anindita@unmul.ac.id](mailto:anindita@unmul.ac.id)\*

### Article Info

#### Article history:

Received June 2, 2023

Revised September 30, 2023

Accepted December 5, 2023

#### Keywords:

Sosialisasi,  
Menabung,  
Siswa SD,  
Mengelola Uang

### ABSTRACT

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya, mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah bagi anak-anak adalah menabung di celengan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 038 Tenggarong.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Anindita Septiarini\*

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

Jalan Sambaliung, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: [anindita@unmul.ac.id](mailto:anindita@unmul.ac.id)

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program nasional dalam menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan [1]. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil di mana siswa diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan [2]. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa [3]. Menurut Krisdayanthi (2019) orangtua tidak hanya sekedar memberikan materi kekayaan saja kepada anak-anak, melainkan juga harus memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Anak-anak sejak kecil tidak boleh dibiasakan hidup konsumtif dan harus dibiasakan untuk menabung [4]. Pendidikan karakter sejak dini merupakan pondasi awal dalam membentuk karakter di masa mendatang [5].

Saat ini perilaku konsumtif sudah biasa terjadi di seluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja. Perilaku konsumtif membuat para remaja selalu ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar [6]. Desa Bendang Raya sedikit lebih tertinggal dari desa tetangga, minat masyarakat yang kurang terhadap pentingnya pendidikan dan belajar di perguruan tinggi yang membuat mereka tertinggal. Rendahnya pendidikan berdampak pada kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan [7]. Dalam kehidupan modern sekarang ini, uang merupakan benda yang sangat berguna dan berpengaruh bagi setiap orang atau dengan kata lain, setiap orang membutuhkan uang untuk keberlangsungan hidupnya [8]. Menabung merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup keluarga di masa depan. Selain untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik, menabung merupakan cara untuk menghadapi terjadinya risiko akibat terjadinya musibah-musibah yang memerlukan dana besar (Yasid, 2019:90) [9].

Indonesia sendiri masih sangat jarang sekali memiliki lembaga pendidikan yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan, tidak adanya kurikulum khusus tentang pendidikan keuangan di sekolah atau lembaga pendidikan non formil lainnya. Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana [10]. Identifikasi permasalahan yang ada di Desa Kedokangabus Indramayu kurang lebih sama dengan kondisi yang ada di Desa Bendang Raya tepatnya Sekolah Dasar (SD) Negeri 038 tenggarong yakni : 1. Kurangnya pemahaman pada anak-anak tentang pentingnya menabung 2. Banyaknya anak-anak yang tidak bisa mengontrol uangnya 3. Ketidaktahuan anak-anak tentang manfaatnya hidup hemat [11].

Keluarga dan orang tua merupakan contoh teladan yang paling tepat. Untuk megajarkan anak-anak menabung sejak dini, menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Literasi keuangan sejak dini membutuhkan komitmen bersama dan sinergitas semua pihak agar penanaman nilai-nilai literasi keuangan bisa berhasil di dalam keluarga maupun Lembaga pendidikan formil/informal [12]. Salah satu manfaat yang terpenting adalah anak belajar tanggung jawab. Mereka belajar untuk mengelola keuangannya sendiri, mengatur kebutuhan mereka dari yang terpenting hingga yang kurang penting. Hal tersebut dapat membuat anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan dan me-manage kebutuhan-kebutuhan mereka dengan banyaknya uang yang mereka punya [13]. Dengan menabung secara tidak langsung anak diajarkan sifat mandiri dan tidak boros serta anak diajarkan konsisten untuk dapat mencapai suatu keinginannya [14] Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lain-lain [15].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pendidikan pada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari diskusi dengan pihak kelurahan dan silaturahmi dengan pihak sekolah terkait untuk menentukan hal-hal yang dibutuhkan seperti topik, waktu, dan metode saat melakukan sosialisasi. Berdasarkan pengamatan beberapa hari sebelum menentukan tema, anak-anak di lingkungan Desa Bendang Raya masih belum terbiasa menabung. Oleh karena itu, kami mengajukan kegiatan berupa Sosialisasi Gemar Menabung Kepada Anak SD Negeri 038 Tenggarong di Desa Bendang Raya.

Sosialisasi ini dilakukan dengan partisipasi dari anak kelas 3 dan 4, kegiatan sosialisasi ini dilakukan satu kali pertemuan. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat menabung pada siswa sekolah dasar 038 Tenggarong, Desa Bendang Raya.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan, Jumat tanggal 21 Juli 2023 pukul 09.00-10.00 WITA di Sekolah Dasar Negeri 038 Tenggarong. Setelah dilakukannya pemaparan materi, siswa/i diberikan beberapa pertanyaan contohnya seperti berikut:

- (1). Siapa yang sudah biasa menabung?
- (2). Menabung untuk apa?
- (3) Perbedaan kebutuhan dan keinginan?
- (4) Asik-adik menabung dengan cara menggunakan celengan atau dengan cara disimpan ke orang tua?

Pendekatan yang dilakukan dengan metode forum diskusi. Metode forum diskusi ini cukup efektif karena pengajar dan siswa sama-sama berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran ini menggunakan animasi dalam power point.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Gemar Menabung Pada Siswa Sekolah Dasar di lingkungan sekolah dilaksanakan di SD Negeri 038 Tenggarong, yang mana sasaran dari kegiatan ini ialah anak kelas 3, dan 4. Pada sesi pertama, para siswa diajak untuk berkenalan terlebih dahulu dengan beberapa anggota tim pengabdian sebagai narasumber dalam kegiatan kali ini. Kemudian dilanjutkan dengan sesi sosialisasi. Kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Pada sesi pertama sosialisasi, para siswa-siswi diarahkan untuk berkumpul dalam satu ruangan dan duduk sesuai kelasnya masing-masing. Sebelum penyampaian materi, moderator melakukan improvisasi agar siswa menjadi lebih semangat saat penyampaian materi. Beberapa anggota duduk di antara para siswa untuk lebih

mendekatkan diri pada mereka. Materi yang disampaikan berupa materi dan pertanyaan yang mendasar terkait kegiatan menabung seperti :

- (1). Siapa yang sudah biasa menabung?
- (2). Menabung untuk apa?
- (3). Perbedaan kebutuhan dan keinginan?
- (4). Asik-adik menabung dengan cara menggunakan celengan atau dengan cara disimpan ke orang tua?



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim Pengabdian Universitas Mulawarman



**Gambar 2.** Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan mendapat hadiah

Sesi terakhir ialah para siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai materi gemar menabung yang telah disampaikan. Pertanyaan tersebut akan di jawab siswa dengan mengangkat tangan tercepat dan maju kedepan saat di tunjuk. Tujuan dari sesi ini ialah melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan dan mengetahui apakah materi yang di sampaikan dapat di terima dan di dengarkan dengan baik atau tidak. Ketika siswa dapat menjawab pertanyaan akan di berikan hadiah, hal ini dilakukan agar siswa menjadi lebih bersemangat dan keaktifan dalam sosialisasi terlihat.

### 3.2 Pembahasan

Salah satu alasan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak adalah agar anak tidak boros. Uang saku bulanan yang telah diberikan kepada anak bisa digunakan dengan bijak, yaitu dengan mengajarkan pengelolaan uang. Uang di berikan memang untuk keperluan si anak, seperti membeli makanan yang ia inginkan, membeli mainan, untuk menabung, atau untuk biaya transportasi ke sekolah. Agar anak tidak menghabiskan seluruh uang sakunya untuk hal-hal yang kurang penting, Mengelola uang salah satunya adalah dengan menabung, menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Bisa dengan menggunakan celengan.

Kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dengan melihat respon para siswa saat sesi tanya jawab dengan semangat dan berebut ingin menjawab pertanyaan yang di berikan oleh narasumber. Siswa siswi menunjukkan pemahaman dan penerimaan yang baik terhadap materi yang telah di sampaikan. Secara keseluruhan siswa mengungkapkan kepuasan mereka mengikuti kegiatan dengan meminta narasumber untuk kembali ke sekolah membawakan materi yang berbeda. Hal ini menunjukkan kegiatan sosialisasi cukup efektif dalam memberikan pengetahuan di luar mata pelajaran di di SD Negeri 038 Tenggarong.

Adapun beberapa pertanyaan seperti : (1). Siapa yang sudah biasa menabung? (2). Menabung untuk apa? (2) Perbedaan kebutuhan dan keinginan? (3) Asik-adik menabung dengan cara menggunakan celengan atau dengan cara disimpan ke orang tua?

Hampir semua siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Ini menunjukkan bahwa mereka memahami materi yang telah di sampaikan sehingga ingin menjawab pertanyaan yang di berikan. Respon positif terlihat dari antusiasme para siswa dan pihak sekolah selama sesi sosialisasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan yang telah digunakan dalam penyampaian sosialisasi berhasil menyampaikan pengetahuan dengan efektif kepada peserta. Dibalik keberhasilan ini ada beberapa kendala yang dialami saat pelaksanaan. Salah satu kendala dalam pelaksanaan adalah beberapa siswa sulit untuk diminta kondusif mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

### 3. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar ini melibatkan siswa kelas 3 dan 4 SD Negeri 038 Tenggarong telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan. Pentingnya mengajarkan kepada anak-anak sejak dini untuk mengelola keuangan mereka. Dengan mereka bisa mengelola keuangan mereka maka akan berdampak juga untuk terbentuknya kepribadian mereka mulai dari hal-hal kecil. Mereka belajar bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, dan membuat anak-anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan dan manage sesuai dengan kebutuhan. serta dengan menabung juga akan berdampak pada pembentukan psikis anak, anak akan menjadi lebih bijak dan memiliki kepribadian yang baik dan peduli terhadap orang lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 038 Tenggarong yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan sosialisasi dan memperbolehkan menggunakan fasilitas yang ada seperti ruangan serba guna, proyektor, sound dan stopkontak milik sekolah. Terima kasih pula kepada bapak ibu guru di sekolah SD Negeri 038 Tenggarong yang telah mempersilahkan saya memakai jam pelajarannya untuk melakukan sosialisasi Gemar Menabung.

Tidak kalah pentingnya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada siswa yang telah menerima dan terlibat dalam kegiatan ini. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan sosialisasi menjadi poin kesuksesan dari karya ilmiah ini. Penulis berharap bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan mampu memberikan manfaat dan dampak berkelanjutan terhadap siswa SD Negeri 038 Tenggarong.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27-32.
- [2] Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199)*.
- [3] Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301)*.
- [4] Igamo, A. M., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- [5] Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., & Khomaeny, E. F. F. (2019). Menanamkan sikap bersahaja pada anak usia dini dengan pembiasaan menabung. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 58-67.
- [6] Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.
- [7] Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
- [8] Abbas, M. A. Y., & Surang, R. (2022). Sosialisasi Manfaat Menabung Sejak Dini pada Siswa di SD Negeri 016 Samarinda Utara Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JKPMP)*, 2(2), 271-273.

- [9] Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.
- [10] Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- [11] Salim, A., Andiyana, A., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-31.
- [12] Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- [13] Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di sd negeri 15 kota bengkulu kelurahan tanah patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15.
- [14] Harisma, R., & Syahara, A. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sei Lapan Kabupaten Langkat. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 57-60.
- [15] Gustina, L., Aswin, U. R., & Bella, S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Strategi Menabung Sebagai Pendorong Motivasi Belajar Untuk Siswa Kelas 1 Sdit Nurul Ikhlas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1008- 1011.